

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang “Persepsi Peserta Didik terhadap Konselor dan Harapannya dalam Mendapatkan Layanan Konseling Kelas XI IPA di SMA Negeri 1 Kalianget” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi peserta didik terhadap konselor mengenai latar belakang pendidikan, sifat dan perilaku yang dimiliki oleh konselor sangatlah penting untuk pencapaian kegiatan konseling yang sesuai dengan mutu pendidikan yang diharapkan. Konselor yang ada di sekolah ditekankan berasal dari guru yang berlatar belakang S1 BK agar kegiatan konseling di sekolah terlaksana dengan baik. Selain itu, konselor yang ada di sekolah harus memiliki sifat dan perilaku sebagaimana seorang konselor yang mampu menciptakan kelancaran kegiatan bimbingan konseling di sekolah.
2. Harapan peserta didik dalam mendapatkan layanan konseling mengenai format layanan konseling meliputi terutama jarak, arah dan sikap duduk konselor. Peserta didik mengharapkan konselor dalam proses konseling berkenaan dengan duduk dan tatapan wajah itu ialah konselor dan konseli duduk berhadap-hadapan, konselor duduk dengan “sikap sempurna” (tidak membungkuk ataupun menyandarkan pinggang ke kursi) dan wajah konselor menatap konseli tanpa kontak pandang antara konseli dan konselor, dan mengenai waktu dan tempat terlaksananya bimbingan konseling, layanan konseling diberikan kapan saja dan dimana saja dibutuhkan oleh peserta didik (konseli).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya meningkatkan bantuannya dalam mengupayakan terbinanya pemahaman peserta didik tentang layanan konseling. Bantuan yang dimaksud adalah penetapan kebijakan-kebijakan yang mendukung bagi terlaksananya layanan konseling secara optimal. Kebijakan yang dimaksud antara lain berupa melengkapi sarana dan prasarana serta mengupayakan terciptanya keseimbangan antara jumlah peserta didik dengan personil yang menyelenggarakan bimbingan dan konseling.

### **2. Bagi konselor**

Konselor yang ada di sekolah hendaknya terus mengembangkan potensi diri dalam memberikan layanan konseling dan memegang norma dan asas-asas yang ada dalam bimbingan konseling, agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat terlaksana dengan baik.

### **3. Bagi peneliti lanjut**

Peneliti lanjut hendaknya memperluas dengan mengikutsertakan sekolah-sekolah swasta sebagai obyek penelitian agar dapat mengetahui gambaran yang lebih luas tentang layanan konseling dan juga memperluas dengan layanan-layanan bimbingan yang lain untuk diteliti.